



L A P O R A N

**PROGRAM KKS PENGABDIAN
LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

JUDUL

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PENGUMPUL IKAN CAKALANG MELALUI
PENGEMBANGAN DIVERSIFIKASI PRODUK DAN STRATEGI PEMASARAN
DI DESA KETAPANG KECAMATAN GENTUMA RAYA
KABUPATEN GORONTALO UTARA PROVINSI GORONTALO**

MELALUI DANA PNBP TA. 2015

Oleh :

**Dr. Muchtar R. Ahmad.,S.Pd.,M.Si (Ketua Tim)
Rustam Tohopi, S.Pd.,M.Si (Anggota)
Herlina Rasjid, SE.,MM (Anggota)**

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan KKS Pengabdian : Pemberdayaan Masyarakat Pengumpul Ikan Cakalang Melalui Diversifikasi Produk dan Strategi Pemasaran Di Desa Katapang Kec. Gentuma Raya Kab. Gorontalo Utara.
2. Lokasi : Desa Katapang Kec. Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara
3. Ketua Tim Peneliti
 - a. Nama : Dr. Muchtar Ahmad, S.Pd.,M.Si.
 - b. NIP : 19780704 200501 2 003
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / IIIc
 - d. Program Studi/Jurusan : Manajemen/Manajemen
 - e. Bidang Keahlian : Ilmu Manajemen
 - f. Alamat Kantor/Telp./Email : Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo Telp. 821125
 - g. Alamat Rumah/Telp/Email : Jl.Arief R. Hakim Kec.Kota Tengah Kota Gorontalo 085220715394 – riza004@ymail.com
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 2 Orang
 - b. Nama Anggota/Bid. Keahlian : Rustam Tohopi,S.Pd.,M.Si/Pendidikan Ekonomi Herlina Ibrahim, SE,MM. / Manajemen
 - c. Mahasiswa yang Terlibat : 30 Orang
5. Lembaga Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga/Mitra : Desa Katapang
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa Katapang
 - c. Alamat/Telp./Faks/Email : -
 - d. Jarak PT ke Lokasi Mitra (km) : 65 Km
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Nelayan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 (dua) Bulan
7. Sumber Dana : PNPB UNG Tahun 2015
8. Biaya Total : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Gorontalo, September 2015

Ketua Tim Pengusul,

Dr. Hamzah Yunus, M.Pd
NIP. 19600223 198603 1 004

Dr. Muchtar Ahmad, SPd, M.Si.
NIP.19780504 200312 1 003

Mengesahkan:
Ketua LPM UNG

Prof. Dr. Fenty U Puluhulawa, SH.M.Hum.
NIP. 19680409 199303 2 001

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Ringkasan	iv
Bab 1 Pendahuluan	1
Bab 2 Target dan Luaran	10
Bab 3 Metode Pelaksanaan	11
Bab 4 Kelayakan Perguruan Tinggi	14
Bab 5 Biaya dan Jadwal Kegiatan	16
Daftar Pustaka	22
Lampiran	23

RINGKASAN

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah atau nilai produk baru sebagai perluasan dan pengembangan produk bagi kelompok masyarakat pengumpul ikan cakalang di Desa Katapang Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara. Tujuan khusus dari pengabdian ini adalah 1) Untuk meningkatkan nilai atribut produk ikan cakalang di Kabupaten Gorontalo Utara, 2) Untuk memberdayakan masyarakat pengumpul ikan cakalang melalui pengembangan diversifikasi produk ikan cakalang di Kabupaten Gorontalo Utara, 3) Untuk mengembangkan produk ikan cakalang dalam bentuk produk olahan abon dan sambel cakalang khas Desa Katapang Kabupaten Gorontalo Utara, dan 4) Untuk mengembangkan strategi pemasaran hasil produk olahan ikan cakalang di Kabupaten Gorontalo Utara.

Tujuan inti dari pengabdian ini adalah meningkatnya produktivitas usaha kelompok masyarakat pengumpul ikan cakalang pada aspek produksi, kualitas produk dan pengelolaan keuangan usaha ikan cakalang. Metode yang digunakan untuk pemberdayaan masyarakat pengumpul ikan cakalang adalah melalui pendampingan yang dilakukan mahasiswa KKS pengabdian yang terdiri dari berbagai bidang disiplin ilmu terkait permasalahan yang dihadapi oleh kelompok masyarakat pengumpul ikan cakalang di Desa Katapang Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara.

Sehingga diharapkan program ini dapat meningkatkan kontribusi Universitas Negeri Gorontalo melalui LPM UNG dalam bidang pengabdian pada masyarakat. Dan hal ini pun menjadi resolusi tersendiri bagi masyarakat dan pemerintah di Kabupaten Gorontalo utara dimasa mendatang.

BAB 1 PENDAHULUAN

a. Potensi unggulan dan identifikasi masalah

Kabupaten Gorontalo Utara membangun kemandirian perekonomiannya dengan berbasis kepada potensi kekayaan alam yang dimiliki, salah satunya adalah sektor pertanian. Usaha Peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Gorontalo Utara telah dilakukan melalui berbagai program dan kebijakan yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat. Potensi yang dimiliki oleh masyarakat di Kecamatan Katapang antara lain Nelayan dan Pertanian/Perkebunan dan komoditas lainnya. Secara umum program yang dijalankan oleh Pemerintah Daerah khususnya di Kecamatan Gentuma Raya meliputi Peningkatan produktivitas usaha kecil dan menengah (UKM). Hal ini didukung dengan telah ditetapkannya Pelabuhan Anggrek di Kabupaten Gorontalo Utara sebagai pusat kargo di kawasan pantai utara Sulawesi dalam rangka ekspor hasil industri pertanian dan industri kecil dan menengah

Potensi perikanan dan kelautan yang ada di Kabupaten Gorontalo Utara sangat dipengaruhi oleh karakteristik pesisir. Bentuk pengelolaan sumber daya perikanan tangkap menunjukkan kecenderungan masyarakat pesisir mempertahankan pengelolaan yang konvensional sehingga terjadi kesenjangan antara masyarakat pesisir dengan pendatang yang menggunakan teknologi modern. Partisipasi masyarakat nelayan di pesisir Kabupaten Gorontalo Utara juga masih rendah khususnya partisipasi uang, Gunalan (2014).

Gunalan (2014) mengemukakan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga juga masih sebatas *huyula* (persatuan) dan *heluma* (gotong-royong). Rendahnya partisipasi masyarakat dalam bentuk material ini dipengaruhi oleh ketersediaan materi dan kecukupan

dana yang dibutuhkan. Derajat partisipasi masyarakat di Gorontalo Utara masih berada pada derajat konsultasi.

Hasil analisis Matriks Perencanaan Strategi Kuantitatif juga menunjukkan pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana infrastruktur perikanan di wilayah pesisir menjadi prioritas utama. Selanjutnya prioritas strategi seperti pengembangan dan penguatan kapasitas kelembagaan dan peran serta masyarakat dalam pengelolaan wilayah pesisir.

Salah satunya pengembangan perikanan dan kelautan, jenis ikan yang dapat dijadikan komoditi unggulan di Kabupaten Gorontalo Utara adalah jenis ikan Cakalang. Ikan Cakalang adalah ikan laut jenis ikan terbang yang dapat ditemui di perairan laut Utara Pulau Sulawesi sampai dengan Kepulauan Maluku. Ikan Cakalang atau Ikan Gepe biasa disebut oleh orang Ternate Maluku Utara adalah Ikan Galafea. Akan tetapi banyak orang yang menyebutnya dengan nama Ikan Julung-Julung atau dengan nama latin *Hemiramphus Brasiliensis*. Ikan Julung-Julung (suku Hemiramphidae) memiliki ciri khas yang menjadi petunjuk penting, yaitu rahang bawahnya meruncing ke depan, lebih panjang daripada rahang atasnya. Di Alam, Ikan Julung-Julung merupakan mangsa bagi ikan Hiu, ikan Todak, serta ikan Makerel. Namun fenomena menunjukkan bahwa masyarakat Kabupaten Gorontalo Utara kurang memanfaatkan ikan cakalang menjadi produk unggulan daerah. Bahkan beberapa daerah yang tidak memiliki potensi untuk jenis ikan cakalang membeli dan mengolahnya menjadi produk sambal maupun abon kering, hasilnya dapat menembus pangsa pasar asia tenggara.

Bertolak dari kondisi tersebut kami berkeinginan melakukan upaya pemberdayaan kelompok masyarakat pengumpul ikan cakalang melalui proses pengolahan diversifikasi produk ikan cakalang dari pupu

menjadi abon cakalang, sambal cakalang atau acar cakalang melalui program KKS pengabdian. Melalui KKS pengabdian ini diharapkan dapat mentransformasi pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dan masyarakat di Desa Katapang Kecamatan Gentuma Raya dengan beberapa mahasiswa yang memiliki disiplin ilmu baik ekonomi, pemasaran maupun perikanan. Sebanyak 30 orang mahasiswa diharapkan dapat mendampingi masyarakat di Kecamatan Gentuma Raya selama dua bulan untuk dapat meningkatkan hasil produk baru dari diversifikasi ikan cakalang.

Lokasi KKS pengabdian ini direncanakan berlokasi di Desa Katapang Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara. Mitra dalam program KKS pengabdian ini adalah masyarakat kelompok pengumpul dan pengolah ikan cakalang yang terdiri 4 kelompok.

Tabel 1. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
Kelompok masyarakat pengumpul ikan cakalang	Adanya keahlian yang turun temurun dari masyarakat secara alamiah mengolah ikan cakalang	Keterbatasan pengetahuan dan ketrampilan dalam mengelola ikan cakalang yang berkualitas.
Kelompok Masyarakat pengolah ikan cakalang	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya kesadaran pengolah ikan cakalang akan peningkatan kualitas produknya. - Adanya potensi lain dari ikan cakalang untuk didiversifikasi menjadi produk unggulan dan murah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Belum adanya pengembangan produk pengganti yang menjadi unggulan - Pemasaran hasil tangkapan hanya di pasarkan secara tradisional dan kurang diolah karena kurangnya modal usaha.
Kelompok Masyarakat	Adanya keinginan yang kuat dari	Masih terbatasnya pengetahuan dan

pengolah ikan cakalang	masyarakat untuk meningkatkan usaha melalui produk diversifikasi produk ikan cakalang.	keterampilan serta kurangnya modal usaha.
------------------------	--	---

Berdasarkan kondisi tersebut maka akan dilakukan pemberdayaan masyarakat pengumpul ikan cakalang melalui diversifikasi produk dan strategi pemasaran di Desa Katapang Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara. Selanjutnya, akan dilakukan pengembangan diversifikasi produk dan strategi pemasaran, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat UKM di Desa Katapang Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara.

b. Target Capaian

Tercapainya sinergitas antara dunia keilmuan akademik dengan potensi lokal masyarakat melalui kegiatan pembinaan/pelatihan bagi Kelompok Masyarakat pengumpul ikan Cakalang melalui program KKS-Pengabdian ini antara lain:

- 1) Menciptakan peluang diversifikasi produk dari ikan Cakalang sebagai akses peningkatan pendapatan masyarakat melalui nilai tambah produk unggulan masyarakat. Olehnya perlu dilakukan perancangan nilai produk ikan Cakalang sebagai investasi baru dalam bentuk produk Sambal Cakalang khas Katapang dan Abon Cakalang Katapang sebagai produk tambahan setelah pengumpulan ikan Cakalang pupu di Desa Katapang Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara.
- 2) Membimbing intuisi berpikir mahasiswa KKS-UNG 2015 melalui pengembangan karakter sikap positif dan produktif berinteraksi langsung dengan masyarakat pengusaha dan pengumpul ikan

Cakalang di Desa Katapang Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara.

Melatih dan meningkatkan sikap peduli, empati dosen dan mahasiswa untuk dapat membantu masyarakat dalam proses perancangan strategi pemasaran dan pengemasan produk sebagai lahan kerja baru masyarakat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat serta dapat mengentaskan kemiskinan di wilayah pesisir pantai Desa Katapang Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara.

c. Teknologi/metode yang digunakan untuk mengatasi masalah.

Untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam program KKS Pengabdian ini, maka dilakukan pembinaan, pemberdayaan, pelatihan dan aplikasi teknologi yang terkait dengan permasalahan yang dihadapi. Disamping itu, Mahasiswa Peserta KKS akan mengadakan pendampingan kepada masyarakat dalam proses manajemen usaha dan strategi pemasaran dengan cara yang benar.

Kegiatan lainnya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas minyak goreng adalah melakukan pendampingan kepada kelompok masyarakat atau UKM yang melakukan pengolahan minyak kelapa, sampai dengan pengembangan diversifikasi produk dan strategi pemasaran yang dihasilkan oleh masyarakat di Desa Katapang Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara. Kegiatan ini melibatkan tenaga ahli dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Lembaga Mitra yang bertanggungjawab pada kegiatan ini adalah Pemerintah Desa Katapang, dimana kelompok sasarannya adalah kelompok masyarakat UKM pengolah ikan cakalang yang berada di lokasi KKS Pengabdian.

d. Profil kelompok sasaran dan potensi/permasalahan

Kelompok sasaran dalam kegiatan KKS Pengabdian ini terdiri dari masyarakat dan UKM pengolah ikan cakalang khas Gentuma di Desa Katapang pada lokasi KKS Pengabdian. Realitas yang ditemukan, ternyata masyarakat dan UKM pengolah ikan kelapa belum melakukan manajemen usaha yang baik. Proses/prosedur manajemen usaha yang tidak dibukukan dengan baik sehingga berpengaruh terhadap administrasi dan pengelolaan keuangan UKM yang tidak mampu menyajikan data yang akurat.

Strategi pemasaran yang tidak dilakukan dengan baik sehingga berpengaruh terhadap kualitas, kemasan, harga, serta saluran distribusi. Kualitas ikan cakalang yang rendah jika dilihat dari segi kebersihan dan tampilannya, serta kemasan yang menggunakan botol bekas sirup, harga yang tinggi, dan saluran distribusi yang terbatas pada kecamatan Gentuma Raya saja. Semua itu menyebabkan minyak kelapa yang menjadi ciri khas daerah Gorontalo tidak mampu bersaing dengan produk sejenis. Disamping itu, masyarakat yang melakukan pengolahan, minyak kelapa masih menggunakan cara yang sederhana, sehingga hasil produksinya belum dapat dipasarkan dengan baik. Untuk mengatasi masalah ini maka akan dilakukan perbaikan kualitas dan kuantitas minyak kelapa dan akan dikembangkan strategi pemasaran yang lebih baik, sehingga diharapkan yang dihasilkan dapat memasuki pasaran di supermarket dan pusat perbelanjaan di kota maupun dikirim keluar daerah. Strategi pemasaran ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan UKM yang berada di Desa Katapang di Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara.

BAB 2 TARGET DAN LUARAN

Kegiatan KKS Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan luaran, sebagai berikut:

1. Terciptanya manajemen usaha mitra yang tertata dengan baik terutama dari segi pengelolaan administrasi, manajemen dan keuangan.
2. Perbaikan sistim produksi, kemasan dan penetapan harga jual agar mampu menghasilkan produk diversifikasi abon cakalang, naget cakalang dan sambal cakalang khas Desa Ketapang yang berkualitas baik sehingga mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan pasar atau konsumen.
3. Terbukanya saluran distribusi pemasaran abon cakalang melalui pengembangan strategi pemasaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan permintaan akan minyak kelapa khas Ketapang. Hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Ketapang dan desa lainnya di Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara.

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

Untuk menyelesaikan prioritas permasalahan pada lokasi KKS, maka akan dilakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Permasalahan teknis yang terkait dengan perbaikan kualitas minyak kelapa akan dilakukan melalui Pelatihan produksi abobon, sambal dan minyak goreng, desain kemasan dan perhitungan penentuan harga pokok akan dilakukan oleh Tim Pelaksana bekerjasama dengan Dosen dari Fakultas Pertanian dan melibatkan mahasiswa peserta KKS dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
2. Permasalahan yang terkait dengan peningkatan kualitas dan kuantitas produk minyak kelapa akan dilakukan melalui pendampingan kepada kelompok masyarakat atau UKM yang mengolah minyak goreng. Kegiatan ini dilakukan oleh Tim Pelaksana bekerjasama dengan Dosen dan Mahasiswa peserta KKS dari Fakultas lainnya yang terkait.
3. Permasalahan teknis yang terkait dengan Strategi Pemasaran diselesaikan melalui pembinaan tentang Strategi Pemasaran yang tepat akan dilakukan oleh Tim Pelaksana dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo dan mahasiswa peserta KKS di Desa Katapang Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara.

Untuk melaksanakan kegiatan KKS Pengabdian maka dilaksanakan tahapan sebagai berikut:

- a. Persiapan dan pembekalan
 - Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian adalah: a). Mahasiswa yang telah direkomendasi oleh fakultas dan telah

memenuhi syarat telah menyelesaikan minimal 115 SKS mendaftar secara online di laman lpm.ung.ac.id , b). Mahasiswa wajib membayar biaya pendaftaran Rp.600.000,- dan seluruh pendaftaran sebagai calon peserta KKS Pengabdian yang diselenggarakan oleh LPM UNG.

- Materi persiapan dan pembekalan KKS Pengabdian yang perlu diberikan kepada mahasiswa antara lain:
 - a). Materi tentang teknis pelaksanaan KKS Pengabdian.
 - b). Materi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa KKS sesuai dengan program yang telah ditentukan sebelumnya.

b. Pelaksanaan.

Untuk mencapai target dalam KKS Pengabdian, maka akan dilaksanakan kegiatan pengabdian dilokasi KKS Pengabdian, sesuai dengan program yang telah ditetapkan yaitu: pelatihan pencatatan administrasi dan keuangan proses produksi, pembuatan dan desain kemasan, perhitungan biaya produksi dan penetapan harga jual, serta pendampingan terhadap peruasan jaringan distribusi pemasaran produk minyak goreng. Pembinaan tentang strategi pemasaran yang tepat yang akan dilaksanakan oleh Tim Pelaksana dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis bekerjasama dengan Dosen dari Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.

Langkah-langkah operasional yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan adalah pendampingan pada proses proses produksi, proses

desain kemasan, proses perhitungan harga pokok dan harga jual, serta pengadaan alat dalam proses pengolahan, antara lain:

1. Pengadaan kemasan botol dan label
2. Pemasaran produk ke berbagai segmen pasar di Gorontalo

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan dihitung dalam volume 144 Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam sebulan. Rata-rata JKEM per hari adalah 4.8 jam sebagai acuan. Uraian tabel dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksana adalah:

Tabel 2. Uraian pekerjaan, Program dan Volume dalam sebulan

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Praktek manajemen administrasi dan penghitungan keuangan kegiatan usaha.	identifikasi	2016	7 orang mahasiswa
2	Praktek pengolahan abon cakalang serta identifikasi permasalahan kualitas	Pengolahan	2304	8 orang mahasiswa
3	Praktek Pengemasan, Pelabelan dan masa simpan	Penyimpanan dan Pengemasan	2016	7 orang mahasiswa
4	Praktek pemasaran produksi cakalang dan minyak kelapa murni	Pemasaran	2304	8 orang mahasiswa
Total Volume Kegiatan			8640	30 orang mahasiswa

- c. Rencana keberlanjutan program adalah terbentuknya masyarakat atau UKM yang memiliki kemampuan dalam manajemen usaha dan mampu memasarkan produk olahannya sampai ke pusat kota dan keluar daerah. Pendampingan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh

mahasiswa selama pelaksanaan program KKS Pengabdian yang intensif dan terarah serta tercapai tujuan dari permasalahan yang dihadapi masyarakat. Penempatan mahasiswa pada berbagai program dalam rangka pemetaan potensi dan masalah yang muncul serta solusi dan alternatifnya. Dari berbagai program yang direncanakan mahasiswa ditempatkan sesuai dengan kondisi masalah yang dihadapi. Program pengolahan dan pemasaran yang terbanyak masing masing berjumlah 8 orang karena program ini merupakan titik penting dalam mendapatkan produk olahan dengan kualitas yang lebih baik dan pemasaran merupakan hal akhir dari pencapaian kegiatan yang menentukan peningkatan nilai ekonomi. Pemasaran adalah hal yang sangat menentukan keberlanjutan kegiatan usaha masyarakat yang telah dilakukan pendampingan dalam program KKS Pengabdian disamping pola kinerja mahasiswa dalam pelaksanaan KKS Pengabdian. Untuk membantu kinerja pemasaran mahasiswa akan diarahkan untuk mencari link-link pemasaran minyak goreng dalam berbagai bentuk pada industri rumah makan dan pasar swalayan dan pusat penjualan souvenir Gorontalo. Diharapkan ketika telah terjalin kerjasama yang baik, kerjasama tetap berkelanjutan meskipun kegiatan KKS Pegabdian telah selesai.

BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

- a. Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPM) Universitas Negeri Gorontalo (UNG) merupakan salah satu lembaga yang ada di UNG yang memfasilitasi kegiatan dosen dan mahasiswa dalam melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Untuk kegiatan mahasiswa, KKS adalah merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa dalam menyelesaikan program pendidikan Strata Satu (S1). Disamping itu, kegiatan dosen diarahkan pada kegiatan pengabdian yang mengutamakan kerjasama dengan instansi pemerintah dan mitra (masyarakat) yang pembiayaannya dilakukan melalui kontribusi peserta KKS dan Dana PNBPN UNG maupun dana DIPA Ditlitabmas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Kegiatan KKS Pengabdian adalah salah satu model kegiatan pengabdian pada masyarakat yang terintegrasi dengan kegiatan KKS bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan minimal 115 SKS sebagaimana dipersyaratkan oleh LPM UNG. Dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh LPM UNG ini diharapkan dapat terjalin kerjasama yang baik antara UNG dengan instansi/lembaga pemerintah dan mitra (usaha) masyarakat, terutama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan masyarakat.
- c. Dalam kegiatan KKS Pengabdian diharapkan dapat melakukan pemberdayaan kepada masyarakat, sehingga mampu menjalankan manajemen usaha yang baik, dan menghasilkan minyak kelapa yang berkualitas, serta dapat memasarkan minyak kelapa khas Gorontalo sampai ke pusat kota dan keluar daerah. Kegiatan akan dilakukan oleh Mahasiswa KKS, dosen pelaksana dan pakar yang terkait. Tim pengusul (Biodata dapat dilihat pada Lampiran 1) kegiatan ini adalah merupakan dosen yang terkait terutama dalam strategi pemasaran.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKS Pengabdian yang dilakukan dimulai dengan koordinasi dengan mitra kelompok UKM dan aparat desa di Desa Katapang. Pihak LPM UNG melakukan perekrutan mahasiswa peserta KKS yang selanjutnya direkomendasi pada masing masing tim pelaksana.

Perekrutan mahasiswa diikuti dengan pembekalan yang menyangkut materi manajemen usaha dan strategi pemasaran pada UKM minyak kelapa. Pembekalan dilakukan dua tahap yaitu pembekalan umum dengan materi menyangkut teknik sosialisasi dan adaptasi dengan masyarakat desa, selanjutnya diikuti dengan pembekalan khusus oleh tim DPL yang menyangkut materi manajemen usaha dan strategi pemasaran, dan praktek selanjutnya dilakukan dilokasi KKS di tempat UKM dengan didampingi oleh dosen pendamping.

Pelepasan mahasiswa ke lokasi KKS dilakukan pada hari sabtu, 16 Agustus 2015. Mahasiswa diantar ke Kantor Desa Katapang dan diterima secara simbolis oleh masing-masing kepala desa beserta aparat desa serta tokoh masyarakat. Selanjutnya Mahasiswa diantar ke tempat menginap dan posko KKS. Kegiatan awal mahasiswa di desa adalah sosialisasi dan adaptasi dengan membuat pertemuan perkenalan dengan rema muda dan aparat desa masing-masing desa. Hasil pembicaraan dalam pertemuan tersebut adalah masyarakat meminta mahasiswa membantu kegiatan di desa selain kegiatan pengabdian dengan tema manajemen usaha dan strategi pemasaran. Untuk memenuhi permintaan masyarakat, mahasiswa kemudian menyusun jadwal kegiatan dimana selain manajemen usaha dan strategi pemasaran minyak kelapa, mahasiswa juga melakukan program tambahan yaitu pendataan jumlah penduduk, pengajaran bahasa inggris di Sekolah,

Bakti desa berupa kegiatan lomba antar masyarakat. Lomba yang dipilih adalah lomba bola kaki dan kesenian.

Pelaksanaan pengabdian mulai dilakukan mahasiswa pada tanggal 16 Agustus 2015 sampai dengan 30 September 2015. Mahasiswa bersama masyarakat bersama melakukan manajemen usaha dan strategi pemasaran minyak kelapa, menguatkan pengetahuan UKM dengan praktek cara membuat minyak kelapa murni. Dalam hal ini mahasiswa mendapatkan pengetahuan praktis yang lebih lengkap tentang pembuatan minyak kelapa murni. Pembuatan sendiri minyak kelapa murni mampu menekan biaya produksi.

Proses manajemen usaha dan strategi pemasaran minyak kelapa dengan mengaktifkan semua UKM yang ada di desa. Dengan aktifnya kembali anggota UKM ini maka kelompok masyarakat bisa mendiskusikan kembali semua program-program yang telah direncanakan. Dari hasil diskusi tentang pelaksanaan program ini maka dapat diidentifikasi permasalahan yang paling banyak dihadapi oleh UKM. Kendala yang dihadapi oleh kelompok tani yaitu produksi yang tidak menentu, harga jual dipasaran yang tidak stabil. Pada akhir kegiatan KKS, beberapa UKM kembali termotivasi untuk membuat minyak kelapa murni sehingga terjadi peningkatan ekonomi masyarakat.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan KKS pengabdian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Jangka panjang program KKS-Pengabdian ini adalah pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan *income* perkapita akibat sentuhan pada sektor usaha/ekonomi, peningkatan indeks pembangunan manusia mengingat sentuhan peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat di Desa Katapang Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara melalui kolaborasi akademik UNG dan partisipasi masyarakat.
2. Masyarakat sasaran program KKS terbantuan dan merasa bangga dengan kegiatan mahasiswa dalam meningkatkan dan menciptakan produk khas desa Katapang seperti Abon Cakalang, Sambal Cakalang, Naget Cakalang dan minyak kelapa akan menjadi komoditi yang dapat dijadikan sebagai program unggulan di Desa.
3. Masyarakat dan mahasiswa telah mampu memperbaiki proses manajemen UKM mulai dari perencanaan program, pelaksanaan dan evaluasi program, sehingga keberadaan UKM ikan cakalang mampu membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya.

6.2. Saran

1. Pemerintah daerah perlu membantu modal usaha dalam membantu aktivitas produksi diversifikasi produk ikan cakalang tersebut.
2. Masyarakat masih sebagian besar kurang memahami potensi hasil tangkapan ikan cakalang sampai dengan saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Dikti, 2013, - Panduan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Edisi IX 2013.

Basu, Swastha, 2008, Pengantar Bisnis dan Etika Bisnis, Yogyakarta, BPFE.

Kotler, Philip, 2013 – *Manajemen Pemasaran*, Yogyakarta : BPFE

Universitas Negeri Gorontalo. 2015 Panduan KKS Pengabdian, PNBPU
UNG